



## Penguatan Industrialisasi dalam Investasi Berkelanjutan di Indonesia

**Joseph Emiliano Junior**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945

[buyungjunior152@gmail.com](mailto:buyungjunior152@gmail.com)

**Muhammad Yasin**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945

[yasin@untag-sby.ac.id](mailto:yasin@untag-sby.ac.id)

**Alamat:** Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 6018

Korespondensi Penulis : [buyungjunior152@gmail.com](mailto:buyungjunior152@gmail.com)

**Abstract.** *In the era of globalization and increasingly fierce economic competition, industrialization has become the main pillar in efforts to increase a country's competitiveness and economic growth. In Indonesia, strengthening industrialization does not only aim to increase production and exports, but must also be directed at sustainable investment that pays attention to environmental, social and governance (ESG) aspects. This research aims to analyze the strategies and policies needed to strengthen industrialization within the framework of sustainable investment in Indonesia. Through a qualitative approach with policy analysis and case studies of key industries, it was found that the integration of sustainability principles in industry can increase efficiency, reduce environmental impacts, and provide broader social benefits. In addition, government support through appropriate regulations, fiscal incentives, and increasing human resource capacity are key factors in realizing sustainable industrialization. It is hoped that the results of this research can be a reference for policy makers, industry players and investors in designing and implementing investments that support economic growth while maintaining environmental sustainability and social welfare.*

**Keywords:** *Globalization, Economic Competition, Industrialization*

**Abstrak.** Dalam era globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, industrialisasi menjadi pilar utama dalam upaya peningkatan daya saing dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, penguatan industrialisasi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi dan ekspor, tetapi juga harus diarahkan pada investasi berkelanjutan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan kebijakan yang diperlukan untuk memperkuat industrialisasi dalam kerangka investasi berkelanjutan di Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif dengan analisis kebijakan dan studi kasus industri utama, ditemukan bahwa integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam industri dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak lingkungan, serta memberikan manfaat sosial yang lebih luas. Selain itu, dukungan pemerintah melalui regulasi yang tepat, insentif fiskal, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam mewujudkan industrialisasi yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan, pelaku industri, dan investor dalam merancang dan mengimplementasikan investasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

**Kata kunci :** Globalisasi, Persaingan ekonomi, Industrialisasi

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, industri memiliki peran yang sangat vital dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Industrialisasi tidak hanya menjadi pendorong utama dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga merupakan tulang punggung bagi pembangunan infrastruktur dan inovasi teknologi. Namun, dampak dari pertumbuhan industri terhadap

lingkungan dan masyarakat sering kali menjadi perhatian utama, terutama dalam konteks keberlanjutan. Dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, diperlukan penguatan industrialisasi yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini menuntut adopsi praktik-produksi yang ramah lingkungan, pemanfaatan sumber daya alam yang bertanggung jawab, serta perhatian terhadap kesejahteraan sosial di sekitar lokasi industri.

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor industri yang berkelanjutan. Namun, tantangan besar juga muncul seiring dengan ambisi untuk meningkatkan kontribusi industri terhadap pembangunan nasional, sambil menjaga keseimbangan ekologis dan keadilan sosial. Dalam konteks inilah, pentingnya investasi dalam penguatan industrialisasi yang berkelanjutan menjadi semakin mendesak. Investasi bukan hanya dalam hal pengembangan infrastruktur dan teknologi, tetapi juga dalam pembentukan kebijakan yang mendukung transformasi industrimenuju praktik yang lebih berkelanjutan.

## **PENGUATAN INDUSTRIALISASI DALAM INVESTASI KEBERLANJUTAN DI INDONESIA.**

Penguatan industrialisasi dalam investasi keberlanjutan di Indonesia saat ini melibatkan sejumlah langkah dan inisiatif dari pemerintah, sektor swasta, dan pemangku kepentingan lainnya. Beberapa upaya yang dilakukan antarlain:

1. Kebijakan Pro-Hijau: Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan kebijakan pro- hijau untuk mendorong investasi dalam industri yang berkelanjutan. Ini termasuk insentif fiskal bagi perusahaan yang beroperasi secara ramah lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN): RPJMN menetapkan target dan strategi untuk pengembangan industri yang berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pertumbuhan ekonomi nasional.
3. Investasi dalam Infrastruktur Hijau: Pemerintah sedang mengalokasikan dana untuk investasi dalam infrastruktur hijau, seperti energi terbarukan, transportasi publik, dan pengelolaan limbah. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi industri yang berkelanjutan.

4. Program Pendidikan dan Pelatihan: Investasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan industri berkelanjutan sedang ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil dan siap untuk berkontribusi dalam industri yang berkelanjutan.
5. Kemitraan Publik-Swasta: Kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta sedang diperkuat untuk memfasilitasi investasi berkelanjutan. Ini termasuk proyek-proyek kemitraan publik-swasta dalam bidang energi terbarukan, infrastruktur hijau, dan industri berkelanjutan lainnya.

## **PERAN INDUSTRIALISASI UNTUK INVESTASI KEBERLANJUTAN DI INDONESIA.**

Industrialisasi memiliki peran penting dalam investasi berkelanjutan di Indonesia.

Berikut adalah peran industrialisasi dalam investasi berkelanjutan di Indonesia:

- 1) Peningkatan Produktivitas: Dengan memperkenalkan teknologi dan proses industri modern, industrialisasi dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Ini berarti penggunaan sumber daya yang lebih efisien, yang pada gilirannya dapat mengurangi limbah dan emisi, mengarah pada praktik yang lebih berkelanjutan.
- 2) Penciptaan Lapangan Kerja: Industrialisasi menciptakan peluang lapangan kerja bagi masyarakat. Ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan, yang pada akhirnya mendukung pembangunan berkelanjutan.
- 3) Peningkatan Infrastruktur: Industrialisasi sering kali diikuti oleh pembangunan infrastruktur yang lebih baik, seperti jaringan transportasi dan energi. Infrastruktur yang baik penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- 4) Pengembangan Sektor R&D: Industrialisasi mendorong pengembangan sektor penelitian dan pengembangan (R&D). Hal ini dapat menghasilkan inovasi baru dalam teknologi dan praktik produksi yang lebih ramah lingkungan.

## **KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENGUATAN INDUSTRIALISASI DALAM INVESTASI KEBERLANJUTAN.**

Kebijakan Indonesia saat ini dalam penguatan industrialisasi melalui investasi keberlanjutan mencakup beberapa inisiatif dan program yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan industri yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. beberapa kebijakan yang sedang di terapkan di Indonesia:

1. rencana pembangunan jangka menengah (RPJMN): RPJMN merupakan panduan utama untuk membangun ekonomi Indonesia dalam jangka waktu lima tahun. dalam RPJMN, terdapat komitmen untuk memperkuat sector industry dengan memperkuat aspek keberlanjutan, termasuk pengembangan industry hijau dan ramah lingkungan.
2. kebijakan energi baru dan terbarukan : pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan, seperti panel surya, tenaga angin dan bioenergy. ini menciptakan peluang investasi dalam industry energi terbarukan dan memperkuat infrastruktur yang berkelanjutan.
3. program investasi infrastruktur: pemerintah Indonesia terus menggalakan program investasi dan infrastruktur yang berkelanjutan, termasuk transportasi masal, jaringan listrik yang bersih dan pengelolaan limbah. hal ini membuka peluang bagi skor industri yang terkait dengan infranstruktur tersebut.
4. pemberdayaan industry kreatif: pemerintah juga fokus pada pengembangan industry kreatif, seperti fishion, desain dan seni budaya. dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi dan mempromosikan keberlanjutan melalui praktik produksi yang ramah lingkungan.
5. kebijakan lingkungan dan penegakan hukum: pemerintah Indonesia terus memperkuat regulasi lingkungan dan melakukan penegakan hukum yang ketat terhadap perusahaan-perusahaan yang melanggar standar lingkungan. ini bertujuan untuk mendorong investasi dalam industry yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip berkelanjutan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dalam pembahasan sebelumnya, telah dijelaskan mengenai urgensi penguatan industrialisasi dalam investasi keberlanjutan di Indonesia. Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran strategis industri dalam pertumbuhan ekonomi, namun juga adanya dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Berdasarkan analisis tersebut, beberapa

kesimpulan dapat diambil:

1. Tantangan dan Peluang: Indonesia memiliki tantangan besar dalam mengembangkan industrialisasi yang berkelanjutan, seperti ketergantungan pada sumber daya alam dan birokrasi yang rumit. Namun, terdapat peluang besar untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang melimpah dan meningkatkan daya saing ekonomi melalui adopsi praktik produksi yang ramah lingkungan.
2. Peran industrialisasi: Industrialisasi memiliki peran penting dalam investasi keberlanjutan di Indonesia. Melalui peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, pengembangan sektor R&D, diversifikasi ekonomi, dan pengurangan ketimpangan, industrialisasi dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, untuk memastikan dampaknya positif, diperlukan pengaturan dan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa pertumbuhan industri berjalan seiring dengan perlindungan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lokal.
3. Kebijakan Pemerintah: Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mendukung investasi keberlanjutan, seperti kebijakan pro-hijau, rencana pembangunan jangka menengah, dan program investasi infrastruktur. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam memperkuat regulasi lingkungan dan mempercepat proses perizinan.

Dengan demikian, untuk mencapai tujuan penguatan industrialisasi dalam investasi keberlanjutan di Indonesia, diperlukan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, LSM, dan masyarakat sipil. Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang, perlu adanya komitmen yang kuat dan langkah-langkah konkret untuk memastikan pembangunan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan.

#### **SARAN.**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran dapat diberikan:

1. Pemerintah perlu terus mendorong investasi keberlanjutan melalui insentif fiskal, jaminan investasi, dan pengembangan kebijakan yang mendukung praktik produksi yang ramah lingkungan.

2. Diperlukan reformasi birokrasi untuk mempercepat proses perizinan dan memfasilitasi investasi yang lebih cepat dan efektif.
3. Perlu dilakukan peningkatan kesadaran dan pendidikan mengenai investasi keberlanjutan, baik di kalangan pengusaha maupun masyarakat umum, melalui kampanye edukasi dan pelatihan keterampilan.
4. Kolaborasi lintas sektor dan kemitraan internasional perlu ditingkatkan untuk memperkuat kapasitas industri Indonesia dalam mengadopsi praktik keberlanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriyanto, Kepala, P., Kebijakan, E., Makro, B., Kebijakan, F., & Surabaya. (2019). *TANTANGAN PEMBANGUNAN DALAM KERANGKA EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN MAKRO FISKAL 2020*.
- Investasi Berkelanjutan*. (2021). Sdgacademyindonesia.id.
- Kementerian Sekretariat Negara. (2024). *Omnibus Law: Strategi Akselerasi Peningkatan Investasi dan Indonesia Maju / Sekretariat Negara*. Setneg.go.id.
- Pt, B., Cimb, N., Tbk, M., Tujuan, P., & Berkelanjutan. (n.d.). *Laporan Keberlanjutan 2021 PT Bank CIMB Niaga Tbk MEMBANGUN INDONESIA BERKELANJUTAN*.